

**TAHAPAN EVALUASI STRATEGI KOMUNIKASI LINGKUNGAN  
PROGRAM *VOLUNTEER* KOMUNITAS SUNGAI WATCH DALAM  
MENGAJAK KEIKUTSERTAAN MASYARAKAT MEMBERSIHKAN  
SUNGAI DI MONTESSORI SCHOOL CANGGU, BALI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh:

**ANNE MARIA TAFARO**

18.M1.0073

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

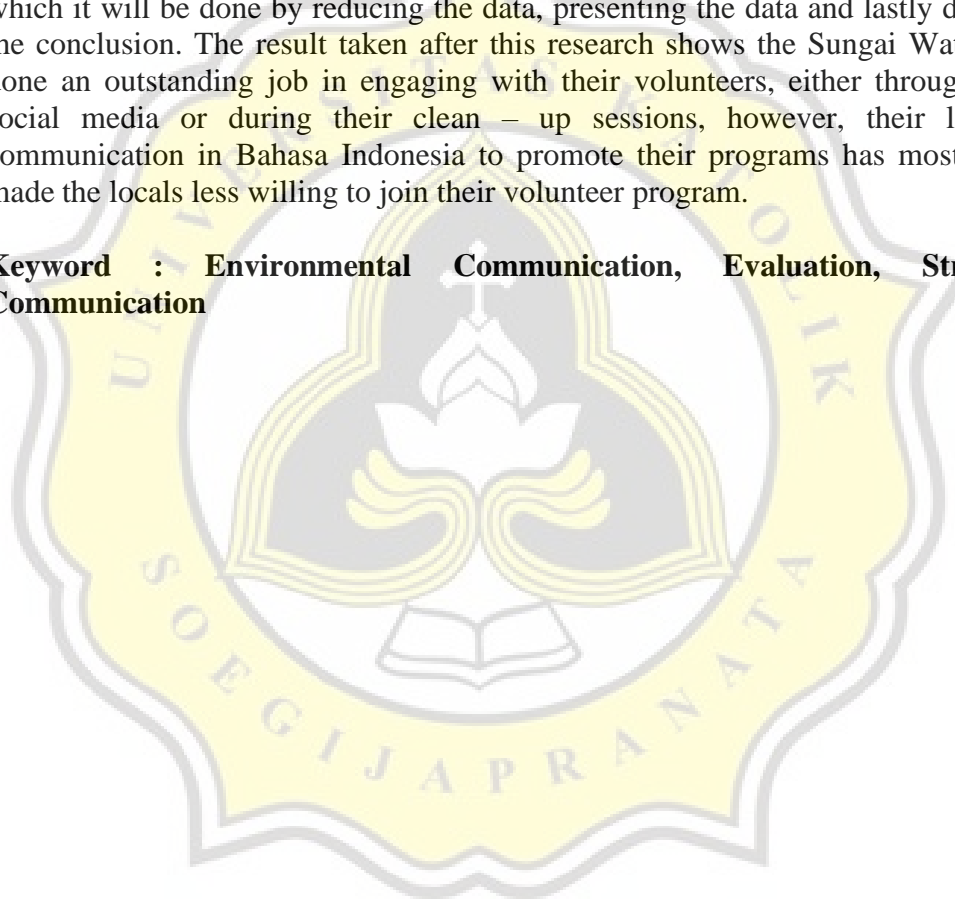
**SEMARANG**

**2023**

## ***ABSTRACT***

This research was conducted with the purpose of knowing the environmental communication strategy evaluation stage for Sungai Watch's River Clean – up Volunteer Program in Montessori School Canggu, Bali. This is a qualitative method research and the method used to collect data for this research is by conducting interviews, observations and documentation studies. The data analysis method used in this study will be the Miles and Huberman theory, in which it will be done by reducing the data, presenting the data and lastly drawing the conclusion. The result taken after this research shows the Sungai Watch has done an outstanding job in engaging with their volunteers, either through their social media or during their clean – up sessions, however, their lack of communication in Bahasa Indonesia to promote their programs has most likely made the locals less willing to join their volunteer program.

**Keyword : Environmental Communication, Evaluation, Strategic Communication**



## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tahap evaluasi strategi komunikasi lingkungan pada Program Relawan Pembersihan Sungai Watch di Sekolah Montessori Canggu, Bali. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Miles dan Huberman yang dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data dan terakhir menarik kesimpulan. Hasil yang diambil setelah penelitian ini menunjukkan bahwa Sungai Watch telah melakukan pekerjaan yang luar biasa dalam melibatkan relawan mereka, baik melalui media sosial atau selama sesi bersih-bersih, namun kurangnya komunikasi dalam Bahasa Indonesia untuk mempromosikan program mereka kemungkinan besar membuat penduduk setempat kurang bersedia untuk bergabung dengan program sukarela mereka.

**Kata Kunci : Komunikasi Lingkungan, Evaluasi, Strategi Komunikasi**

